

# Artikel kiki

*by Army Putra*



---

**Submission date:** 22-Jul-2022 09:13AM (UTC+0900)

**Submission ID:** 1873565179

**File name:** artikel\_kiki.docx (47.14K)

**Word count:** 2771

**Character count:** 18466

# ANALISIS KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DESA NGRAHO KECAMATAN NGRAHO KABUPATEN BOJONEGORO

aaaaaaaaaaaa

15

Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UM Jember

e-mail :

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui layanan masyarakat menyangkut layanan Administrasi Kependudukan di desa Ngraho di Kecamatan Ngraho; (2) untuk mengetahui hambatan yang terjalin di layanan masyarakat desa Ngraho Kecamatan Ngraho. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informasi didapat dari tujuh sumber, yaitu Kepala Desa, Seketaris Desa, Kasi Pelayanan, Kasi pemerintahan, Kasi kesejahteraan, Kaur Perencanaan, Kaur Keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data penelitian secara keseluruhan untuk kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Desa Ngraho kecamatan ngraho kabupaten Bojonegoro telah memenuhi 5 indikator yaitu *Tangibel* (bukti fisik), *Reliability* (kehandalan), *Responsivenees* (ketanggapan), *Assurance* (jaminan), dan yang terakhir *Empahty* (empati).

**Kata Kunci :** Kualitas, Pelayanan administrasi..

## ABSTRACT

21

The aims of this research are: (1) to find out the community services regarding Population Administration services in Ngraho village in Ngraho sub-district; (2) to find out the obstacles that exist in community services in the village of Ngraho, Ngraho District. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Information was obtained from seven sources, namely the Village Head, Village Secretary, Head of Service, Head of Government, Head of Welfare, Head of Planning, Head of Finance. Data was collected by means of observation, interview and documentation techniques. The results of the research data as a whole for the quality of population administration services in Ngraho Village, Ngraho District, Bojonegoro Regency have met 5 indicators, namely *Tangibel*, *Reliability*, *Responsivenees*, *Assurance*, and the last *Empahty*.

**Keywords:** Quality, administrative services.

## 1. PENDAHULUAN

Pelayanan publik ialah salah satu kewajiban berarti yang tidak bisa diabaikan oleh penguasa wilayah karena bila bagian layanan terjalin kebekuan hingga nyaris ditentukan seluruh zona hendak berakibat kemacetan oleh karena itu butuh terdapat pemograman yang bagus serta apalagi butuh dirumuskan standar layanan pada warga cocok dengan wewenang yang diserahkan oleh penguasa pusat pada penguasa wilayah. Selaku akibat dari penerapan Independensi Wilayah terlebih sehabis ditetapkannya Hukum no 32 Tahun 2004 mengenai Rezim Wilayah, dimana Rezim Wilayah diberi wewenang yang begitu besar oleh penguasa pusat buat menata rumah tangga daerahnya sendiri, tercantum didalamnya merupakan pemberian layanan pada warga di daerahnya. Tetapi bermacam rumor yang timbul di golongan warga, nyatanya hak layanan yang diperoleh oleh warga terasa belum penuhi impian seluruh pihak bagus dari golongan warga.

Kenaikan mutu layanan merupakan salah satu rumor yang amat genting dimana perihal ini terjalin sebab disuatu bagian desakan warga kepada mutu layanan dari tahun ketahun terus menjadi besar. Sedangkan itu praktek eksekutor layanan tidak hadapi pergantian yang berarti. Warga yang tiap durasi menuntut layanan khalayak yang bermutu dari aparat, walaupun desakan itu kerap kali tidak cocok dengan impian karna dengan cara empiris layanan public yang terjalin sepanjang ini sedang mengarah lelet, mahal, berbelit- belit dan meletihkan.

Pemberian hal atau wewenang itu pastinya dimaksudkan selaku usaha memperkenalkan rezim ditengah warga yang membutuhkan ekspansi capaian layanan ataupun dalam bagan mendekatkan layanan pada warga. Dengan tutur lain kebijaksanaan ini bawa akibat menghasilkan badan Dusun selaku bagian rezim bebas terdahulu yang

menyelenggarakan layanan khalayak. Dengan cara sempurna dalam bagan mendekatkan layanan pada warga. Pada biasanya Layanan khalayak bisa dikategorikan efisien bila warga memperoleh keringanan layanan dengan metode yang pendek, kilat, pas serta melegakan. Kesuksesan tingkatan efektifitas layanan biasa didetapkan oleh aspek keahlian penguasa dalam tingkatan patuh kegiatan petugas layanan. Dimana Usaha buat menggapai kesuksesan dalam melakukan tugas- tugasnya butuh dibantu oleh terdapatnya Petugas yang mempunyai keahlian, keahlian, patuh serta tanggungjawab bersama dalam penanganan kewajiban. Dusun Ngraho Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dituntut buat menciptakan patuh kegiatan fitur dusun dalam usaha kenaikan mutu layanan. Kedudukan aktif aparatur fitur dusun amat berarti dalam membagikan layanan khalayak dalam bagan menggapai penajaan layanan warga yang maksimum. Layanan khalayak di Dusun Ngraho bisa diamati dari tipe layanan yang diserahkan, semacam yang diatur dalam Ketetapan Kepala Dusun No 08 atau KPTS atau 2013 mengenai Metode Layanan Biasa, dimana dalam penerapan layanan khalayak seluruhnya telah diatur serta diresmikan oleh aparatur dusun berlaku seperti donatur layanan. Dimana dalam cara pengerjaan administrasi kependudukan dusun, dibagidalam 4 subbagian, ialah: Subbagian Pemerintahan serta Kependudukan, Subbagian Kesesejahteraan warga, Subbagian Ketertiban Umum, Seksi Ekonomi.

Memandang bermacam kasus yang dirasakan masyarakat diatas amat disayangkan, Dimana bukti diri kependudukan ialah keinginan vital untuk warga selaku salah satu bukti diri yang bisa meyakinkan kalau yang berhubungan mempunyai kejelasan status yang memiliki daya hukum senantiasa serta memiliki peran

hukum yang serupa selaku Masyarakat Negeri. Serta Pengurusan registrasi masyarakat ialah tanggung jawab penguasa Kota atau Kabupaten, yang dalam penerapannya dimulai dari Dusun atau Kelurahan berlaku seperti akhir cengkal registrasi masyarakat, sampai tiap masyarakat tertera dengan cara administrasi selaku masyarakat negeri Indonesia.

Kenyataan factual yang berlainan bisa di amati dikala ini yakni dalam praktek penyelenggaraan layanan di Dusun Ngraho ialah: Awal, warga kurang puas dengan mutu layanan yang diserahkan oleh Petugas Dusun, pada aspek administrasi kependudukan. Dimana dari hasil tanya jawab yang dicoba dengan salah seseorang masyarakat ialah Nengih( 30 tahun) yang berterus terang hadapi kesusahan dalam mengurus pembuatan KK serta Susi( 34 tahun) yang pula hadapi perihal yang serupa kala mengurus Akta Kelahiran buat badan keluarganya. Dimana layanan administrasi yang diserahkan Kenyataan factual yang berlainan bisa di amati dikala ini yakni dalam praktek penyelenggaraan layanan di Dusun Ngraho ialah: mengarah lelet, serta melampaui durasi yang ditetapkan. Layanan administrasi di dusun Ngraho bagi masyarakat dirasa sedang kurang maksimum. Kedua, permasalahan yang ditemui dalam hasil pemantauan ialah alat serta infrastruktur yang ada belum mencukupi, bagus alat operasional, sarana raga dan infrastruktur pendukung yang lain semacam ruang menunggu yang kurang mencukupi serta kurangnya jumlah tempat bersandar alhasil mengalutkan masyarakat yang yang hendak memperoleh layanan. Ketiga, permasalahan yang periset temui dalam pemantauan selanjutnya ialah kurang responnya aparat layanan pada warga yang akan melaksanakan layanan.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mutu layanan masyarakat menyangkut layanan Administrasi Kependudukan di desa Ngraho di Kecamatan Ngraho?
2. Bagaimana mengenali hambatan yang terjalin di layanan masyarakat desa ngrahokecamatan ngraho ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengenali kondisi layanan masyarakat di desa Ngraho kecamatan Ngraho kabupaten Bojonegoro paling utama terkait layanan administrasi kependudukan di desa Ngraho
2. Guna mengenali hambatan yang terjalin layanan masyarakat di desa Ngraho kecamatan Ngraho.

## **II. Landasan Teori**

### **Pengertian Pelayanan Publik**

Sebutan layanan berawal dari tutur“ layan” yang maksudnya membantu sediakan seluruh apa yang dibutuhkan oleh orang lain buat aksi melayani. Pada hakikatnya tiap orang menginginkan layanan, apalagi dengan cara ekstrim bisa dibilang kalau layanan tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan orang (Sinambela, 2010)

Sedangkan itu, sebutan khalayak berawal dari Bahasa Inggris public yang berarti biasa, warga, negeri. Tutur khalayak sesungguhnya telah diperoleh jadi Bahasa Indonesia Dasar jadi Khalayak yang berarti biasa, orang banyak, marak.

Sebagian ahli yang membagikan penafsiran hal layanan khalayak antara lain merupakan Agung kurniawan (2005: 6), berkata kalau layanan khalayak merupakan pemberian layanan (melayani) kebutuhan orang lain ataupun warga yang memiliki kebutuhan pada badan itu cocok dengan ketentuan utama serta aturan metode yang diresmikan.

Ratminto (2005) mendeskripsikan kalau Layanan khalayak ataupun layanan



biasa bisa didefenisikan selaku seluruh wujud pelayanan layanan, bagus dalam wujud benda khalayak ataupun pelayanan khalayak yang pada prinsipnya jadi tanggung jawab dandilaksanakan oleh lembaga penguasa di pusat, didaerah, serta dilingkungan Tubuh Upaya Kepunyaan Negeri ataupun Tubuh Upaya Kepunyaan Wilayah, dalam rangkaupaya pelampiasan keinginan warga ataupun dalam rangkapedaksanaan determinasi peraturan perundang- undangan.

Dari sebagian penafsiran layanan khalayak yang dijabarkan itu, dalam kondisi penguasa wilayah, layanan khalayak bisa disimpulkan selaku pemberian layanan ataupun melayani kebutuhan orang ataupun warga serta atau atauorganisasi lain yang memiliki kebutuhan pada badan itu, cocok dengan ketentuan utama serta aturan metode yang diditetapkan serta tertuju buat membagikan kebahagiaan pada orang yang menerima layanan.

#### **Standar Pelayanan Publik**

Tiap Penajaan layanan khalayak wajib mempunyai standar layanan, selaku agunan terdapatnya kejelasan untuk donatur didalam penerapan kewajiban danfungsinya serta untuk akseptor layanan dalam cara pengajuan permohonannya. Standar layanan ialah dimensi yang dibakukan dalam penajaan layanan khalayak selaku prinsip yang harus ditaati serta dilaksanakan oleh eksekutor layanan, serta jadi prinsip untuk akseptor layanan dalamproses pengajuan permohonan, dan selaku perlengkapan pengawasan warga serta atau ataupun akseptor layanan atas kemampuan eksekutor layanan.

Menurut (Sinambela) tujuan layanan khalayak pada dasarnya merupakan melegakan warga. Buat menggapai kebahagiaan itu dituntut mutu layanan prima yang terlihat dari: (1) Transparan; (2) Akuntabilitas; (3) Kondisional; (4) Partisipatif; (5) Kesamaan Hak; (6)

#### **Keseimbangan Hak Dan Kewajiban.**

##### **Indikator Pelayanan Publik**

Ada 5 pembatas mutu layanan khalayak yang bisa dijelaskan selaku selanjutnya bagi Parasuraman, Zeithami serta Berry,(1988) ialah: (1) Keandalan(reliability); (2) Ketanggapan (responsiveness); (3) Agama (confidence); (4) Empati (emphaty); (5) Berbentuk (tangible),

Pada dasarnya filosofi diatas senantiasa bisa digunakan buat mengukur kemampuan layanan public yang dibagikan oleh lembaga rezim. Karna aparatur layanan tidak memiliki alibi sedikitpun buat tidak mengarah pada kebahagiaan klien dengan cara keseluruhan, apalagi kepusan klien lah yang bisa dijadikan kriteria dalam mengukur kesuksesan dalam layanan. Buat menggapai perihal ini penguasa tidak bisa menghindar dari asas layanan dilaksanakan sepenuh hati (sinambela, 2011;8)

##### **Administrasi Kependudukan**

Penafsiran administrasi kependudukan bagi Hukum Republik Indonesia No 23 Tahun 2006 Mengenai Administrasi Kependudukan merupakan susunan aktivitas penyusunan serta razia dalam publikasi akta serta informasi kependudukan lewat registrasi masyarakat, pencatatan awam, pengurusan data administrasi kependudukan dan pemanfaatan hasilnya buat jasa khalayak serta pembangunan zona lain.

Tiap masyarakat bertanggung jawab buat membagikan penjelasan dengan cara komplit serta betul yang dimohon oleh penguasa dusun ataupun kelurahan dalam bagan pengisian administrasi masyarakat (widjaja,2003:105)

##### **Administrasi Pemerintah Desa**

Administrasi desa merupakan totalitas cara pencatatan aktivitas informasi serta data hal penajaan rezim dusun. Administrsai dusun amat berarti untuk aktivitas penajaan dusun, supaya rezim dusun berjalan mudah

hingga wajib dibantu oleh sistem aturan upaya atau administrasi yang betul, apik serta teratur. Sistem administrasi yang betul, apik serta teratur bisa membagikan data yang gampang amat bermanfaat buat mengutip ketetapan, pemograman pengawasan serta penilaian( Nurcholis, 2011: 154). Dalam PP Nomor. 72 tahun 2005 dipaparkan hal dusun serta Administrasi rezim dusun ialah pada artikel 1 bagian 5 yang mengatkan: Dusun ataupun yang diucap dengan julukan lain, berikutnya diucap dusun, merupakan kesatuan warga hukum yang mempunyai batas- batas area yang berhak buat menata serta mengurus kebutuhan warga setempat, bersumber pada asal- usul serta adat istiadat setempat yang diakui serta dihormati dalam sistem Rezim Negeri Kesatuan Republik Indonesia. Serta bagian 6: Rezim Dusun merupakan penajaan hal rezim oleh Penguasa Dusun serta Tubuh Permusyawaratan Dusun dalam menata serta mengurus kebutuhan warga setempat bersumber pada asal- usul serta adat istiadat setempat yang diakui serta dihormati dalam sistem Rezim Negeri Kesatuan Republik Indonesia.

Kewajiban penting penguasa dalam bagan independensi dusun merupakan menghasilkan kehidupan demokratis, berikan jasa khalayak serta awam yang kilat serta membuat keyakinan warga mengarah independensi dusun. Buat itu dusun tidak diatur dengan cara teknokratis namun wajib sanggup mencampurkan realita perkembangan teknologi yang berplatform pada sistem angka lokal yang memiliki aturan ketentuan, angka, norma, kaidah serta pranata- pranata sosial yang lainnya

### 5 III METODE PENELITIAN Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. (moleong, 2012) mengungkapkan bahwa Penelitian

kualitatif merupakan penelitian yang dapat mengetahui fenomena mengenai yang sedang dialami oleh subjek penelitian, secara keseluruhan maupun dengan cara mendeskripsikan dalam suatu kata dan bahasa, pada bagian khusus yang alami serta dapat memanfaatkan dari beragam metode alamiah Jenis penelitian ini memiliki sifat penelitian deskriptif sebab dapat menggambarkan data informasi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dapat dikatakan paling dasar. Untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai fenomena yang ada, baik yang sifatnya ilmiah dan penerapannya pada masyarakat.

#### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan objek penelitian yang merupakan tempat kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Untuk menentukan lokasi yang dimaksud agar dapat mempermudah dan memperjelas objek yang telah menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu meluas.

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini berlokasi, di Kantor Desa Ngraho Kecamatan Ngraho. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan keterjangkauan informasi tentang pelayanan publik yang lebih mudah dan juga peneliti merasa tertarik dengan Desa Ngraho untuk lebih mendalami sistem pelayanan publik Desa Ngraho.

#### Sumber Data

##### 1. Data primer

Informasi pokok merupakan informasi yang didapat dengan cara langsung oleh peneliti pada sumbernya tanpa terdapat perantara. Peneliti mencari serta menciptakan informasi kepadainforman bagus tanya jawab ataupun observasi langsung di lapangan. Kata- kata dan aksi orang yang dicermati ataupun diwawancarai ialah pangkal informasi yang utama (Lexy Moleong, 2005: 157). Supaya

riset ini bisa dipertanggung jawabkan, hingga pangkal informasi pokok jadi amat penting sehingga hendak diperoleh hasil riset yang betul-betul terperinci.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data tersebut kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2018).

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Teknik yang dipakai dalam riset ini merupakan pemantauan langsung. Peneliti memiliki tugas untuk mencermati ataupun memandang dengan cara langsung mengenai keadaan tersebut. Dalam melakukan observasi ini peneliti melaksanakan observasi dengan cara langsung pada lokasi penelitian di Desa Ngraho Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro

#### 2. Wawancara

Tanya jawab dicoba dengan menghadiri langsung informan peneliti andan bertanya sebagian perihal yang berkaitan dengan utama kasus cocok dengan prinsip tanya jawab yang sudah terbuat lebih dahulu serta melaksanakan tanya jawab. Periset bisa mencermati dengan cara cermat serta mencata apa yang sudah diungkapkan oleh informan

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik agar bisa memperoleh data serta informasi yang berupa dokumen, arsip, tulisan angka, buku, dan gambar yang berbentuk laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018).

18

### Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, tujuan dari analisis data pada penelitian ini yakni untuk menggambarkan dengan runtut, orisinal dan relevan mengenai fakta dengan

fenomena yang diteliti, menganalisa data dilakukan setelah data-data yang diperlukan pada penelitian ini terkumpul Analisa data pada penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa langkah yakni : pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

### Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, dibutuhkan beberapa cara guna meningkatkan keabsahan data untuk digunakan pada penelitian kualitatif untuk mempertanggungjawabkan faktanya dan juga untuk membuktikan keabsahan datanya.

#### 1. Kebergantungan (Depandability)

Digunakan untuk menjaga kewaspadaan mengenai terjadinya peluang kesalahan pada saat pengumpulan data dan menerjemahkan data, maka dari itu data dapat bertanggung jawab secara ilmiah.

#### 2. Kepercayaan (Kredibility)

Kredibilitas data digunakan untuk menghasilkan data yang telah berhasil mengumpulkan data sesuai dengan kenyataannya

#### 3. Triangulasi

merupakan teknik keabsahan data melalui pemanfaatan sesuatu yang berada di luar data tersebut agar kebutuhan untuk mengecek ataupun sebagai perbandingan pada data tersebut

#### 4. Kepastian (Konfermability)

dilakukan untuk dapat menilai dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan teknik atau cara untuk mengecek data serta informasi mengenai hasil penelitian secara interpretasi dengan dungan materi yang sudah ada.

33

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kuliatas Pelayanan Administrasi di Kantor Desa Ngraho

1. *Tangibel* (bukti fisik), fasilitas yang ada dalam pelayanan di Desa Ngraho sudah



memadai seperti adanya pendingin ruangan seperti adanya kipasan angin, kursi untuk menunggu serta kamar mandi yang sangat bersih dan nyaman.

- Dimensi
2. *Reliability* (kehandalan) pegawai sangat merespon baik keluhan warga serta melaksanakan metode jasa cocok dengan SOP yang terdapat di kantor dusun ngraho.
  3. *Empahaty* (Empati) ialah karyawan telah membuktikan mutu jasa dengan bagus itu dengan metode memberikan pelayanan yang ikhlas, dan hirau berikan atensi pada warga serta tidak diskriminatif (eksklusif) sehingga bisa berikan kebahagiaan untuk warga yang melaksanakan jasa. Dari ketiga penanda itu ditaksir telah memberikan pelayanan yang bagus sehingga memberukan kebahagiaan serta kenyamanan untuk warga dikala melakukan jasa.
  4. *Responsiveness* (energi paham) kalau karyawan telah membuktikan tindakan yang cukup baik kepada warga tetapi ketanggapan karyawan kepada warga sedang butuh di perbaiki.
  5. *Assurance* (agunan) karyawan dalam melayani warga terpaut dengan agunan yang pas durasi butuh diperbaiki supaya warga dapat menguasai situasi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

<sup>19</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Desa Ngraho kecamatan ngraho kabupaten Bojonegoro telah memenuhi 5 indikator yaitu *Tangibel* (bukti fisik), *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (ketanggapan), *Assurance* (jaminan), dan yang terakhir *Empahaty* (empati).

## Saran-Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di kantor Desa Ngraho Kabupaten Bojonegoro maka peneliti memberi saran :

1. Format *tangible* ( fakta raga), *Reliability* (Kehandalan), *Empahaty* (Empati) ketiga penanda itu semacam yang telah di jelaskan di kesimpulan kalau pelayanannya telah bagus diamati dari hasil tanya jawab dengan warga aparat telah berikan jasa cocok dengan kemauan warga.
2. Terpaut format *Responsiveness* (energi paham) Reaksi karyawan dalam membagikan jasa pada warga butuh di tingkatkan lagi supaya meningkatkan mutu jasa yang lebih bagus alhasil warga dapat memperoleh jasa yang melegakan serta format *Assurance* (Agunan) Supaya karyawan tingkatkan mutu jasa dengan membagikan agunan pas durasi pada warga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- Sinambela, L. P., 2010. *Reformasi Pelayanan Publik; Teori, Kebijakan dan Implementasi*. (PT. Bumi Aksara. Jakarta.) h-3
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- <sup>2</sup> Widjaja. 1993. *Pemerintahan Desa dan*



- Adminstrasi Desa. Jakarta:  
RajaGrafindoPersada.
- 2 Wayan Carwaka. 2013. Pelaksanaan  
Otonomi Desa. Jumal Ilmu  
Pemerintahan. Volume I. Nomor 1.
- 2 Widjaja. 2003. Desa dan Otonomi Desa.  
Jakarta : Rajawall Pers.



# Artikel kiki

## ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**17%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**14%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1%
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
8	repository.poltektranssdp-palembang.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	1 %
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	1 %
11	<a href="http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id">ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sinjai Student Paper	1 %
16	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://journal.piksi.ac.id">journal.piksi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.umrah.ac.id">repository.umrah.ac.id</a> Internet Source	<1 %



20	<a href="http://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Student Paper	<1 %
25	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://journal.uta45jakarta.ac.id">journal.uta45jakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://tlahab-kledung.temanggungkab.go.id">tlahab-kledung.temanggungkab.go.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.ut.ac.id">repository.ut.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

<1 %

32

adoc.pub

Internet Source

<1 %

33

johansalaputa.blogspot.com

Internet Source

<1 %

34

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

